

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan bagi anak usia dini sangat penting karena anak berada pada masa “*golden age*”, yaitu masa dimana anak tumbuh dan berkembang dengan cepat. Pendidikan anak sejak usia dini berfungsi dalam mempersiapkan diri anak untuk menjadi bagian dari kehidupan, baik sebagai pribadi yang utuh maupun sebagian dari kehidupan sosial bermasyarakat. RA (Raudatul Afthal) merupakan salah satu bentuk lembaga pendidikan yang bertugas melakukan upaya pembinaan melalui rangsangan pendidikan dalam bentuk pembelajaran. Melalui pembelajaran diharapkan anak memiliki kesiapan untuk memasuki pendidikan ke jenjang selanjutnya.

Cara memberikan pendidikan kepada anak harus dengan tepat dan disesuaikan dengan kebutuhan dikarenakan anak merupakan karakter individu yang unik dan berbeda antara satu dengan yang lainnya anak tidak bisa disamaratakan karena keunikan dan perbedaannya. Salah satunya keterampilan yang berbeda pada diri anak adalah pada aspek keterampilan sosial. Keterampilan sosial anak harus dioptimalkan dan dikembangkan sejak dini dengan baik karena dengan terasahnya keterampilan sosial dengan baik maka akan baik pula dikehidupannya. Dalam hal ini sudah semestinya orang dewasa yang sangat berperan penting dalam memberikan stimulasi dan mengoptimalkan keterampilan sosial anak.

Menurut Goleman (1995, hlm. 195) menyatakan bahwa salah satu kunci keterampilan sosial adalah seberapa baik atau buruk seseorang mengungkapkan perasaan dirinya sendiri, anak tidak hanya dituntut untuk mampu berinteraksi secara baik dengan orang lain. Ketidakmampuan anak mengendalikan dirinya dengan baik dapat menimbulkan berbagai masalah sosial dengan orang lain apabila anak terhambat atau tidak terfasilitasi keterampilan sosial sejak dini bagaimana anak mampu beradaptasi dengan baik.

Faktor utama permasalahan yang terjadi dikelas B1 RA Prima yang berdasarkan hasil observasi yaitu terdapat anak tidak mampu bersosialisasi dengan baik, belum mampu bertoleransi sesama teman, sukar dalam menghargai pendapat teman dan pilih-pilih teman. Hal ini yang menjadi motivasi bagi peneliti untuk melakukan penelitian yang dapat meningkatkan keterampilan sosial anak. Faktor utama permasalahan yang terjadi di sekolah tersebut terjadi dikarenakan proses pembelajaran yang kurang dibiasakan dalam menstimulasi keterampilan sosial yang dikarenakan pada saat anak datang, duduk, mengerjakan pekerjaan dan pulang, anak disibukkan dengan kegiatan dan melakukan tiga sampai empat kegiatan lembar kerja siswa disetiap harinya, kondisi demikian berdampak pada pola mengajar guru di antaranya: 1) kurangnya kesempatan guru untuk memberikan pendekatan atau bimbingan dalam melakukan pelatihan sosial kepada anak; dan 2) jarangya anak dibimbing untuk belajar bagaimana menerapkan sosialisasi dengan teman

Untuk mengatasi akan hal itu maka peneliti memfokuskan penelitian dengan cara menstimulasi keterampilan sosial anak dengan optimal yang dapat dilakukan tanpa disadari oleh anak. Untuk mengotimalkan keterampilan tersebut haruslah dengan cara-cara yang sangat disukai oleh anak salah satunya dengan memberikan permainan dan bermain. Menurut Mutiah (2012, hlm. 113) permainan mempunyai arti sebagai sarana mensosialisasikan diri anak artinya permainan sebagai sarana untuk mengukur kemampuan dan potensi diri anak. Saat bermain anak akan menghayati berbagai kondisi yang mungkin muncul seperti rasa senang, gembira, tegang, kepuasan, dan mungkin rasa kecewa.

Salah satu kegiatan untuk menstimulasi keterampilan sosial anak adalah dengan memberikan permainan yang jarang dilakukan oleh anak usia dini pada umumnya yaitu dengan memberikan stimulasi melalui permainan bola kasti yang dimodifikasi, arti dari permainan modifikasi menurut Gustiana (jurnal Pedagogik Pendidikan Dasar, 2014, hlm 280-290) adalah suatu versi khusus dari permainan yang beberapa aturan tertentu telah berubah untuk disesuaikan dengan kebutuhan dan kemampuan pemainnya, pengalaman-pengalaman khusus para pemain, dan fasilitas dan perlengkapan yang tersedia.

Selanjutnya bola kasti merupakan permainan yang menggunakan bola kecil dan tongkat sebagai alat untuk memainkannya dilakukan secara berkelompok, dimana salah satu kelompok ada yang bertugas sebagai pemain dan ada yang bertugas sebagai kelompok penjaga. Hal ini sejalan dengan pendapat Ridwan dan Sulaeman (2008, hlm. 12) kasti merupakan salah satu jenis permainan bola kecil. Permainan kasti termasuk permainan beregu.

Selain dari permainan bola kasti yang dapat memunculkan kegembiraan dan ketangkasan pemainnya, permainan bola kasti merupakan permainan yang menjunjung tinggi sikap sportivitas dan toleransi kepada pemainnya, permainan ini mengedepankan unsur kerjasama antar pemain serta permainan bola kasti mengajarkan kepada pemainnya untuk saling berbagi kesempatan.

Adanya peristiwa di atas peneliti berasumsi bahwa permainan bola kasti yang dimodifikasi dapat meningkatkan keterampilan sosial anak dilihat dari segi bentuk permainan, peralatan, jumlah pemain, peraturan, dan luas lapangan, serta permainan yang sudah baku tetapi dirubah disesuaikan dengan kebutuhan anak dalam "*Meningkatkan Keterampilan Sosial Anak Melalui Permainan Bola Kasti Modifikasi*" yang dilakukan di kelas B1 RA Prima sebagai dasar dalam melakukan perbaikan pada proses pembelajaran terutama dalam hal keterampilan sosial anak, sehingga tindakan permasalahan yang ada dapat dikaji, ditingkatkan, dan dituntaskan, secara berkesinambungan untuk mencapai proses pendidikan dan pembelajaran lebih inovatif dalam ketercapaian tujuan pembelajaran dan diaktualisasikan secara sistematis.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diuraikan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi objektif keterampilan sosial anak di RA Prima?
2. Bagaimana Pelaksanaan dari kegiatan permainan bola kasti modifikasi?
3. Bagaimana peningkatan keterampilan sosial anak setelah dilakukan permainan bola kasti modifikasi?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi objektif keterampilan sosial anak sebelum menggunakan permainan bola kasti modifikasi.
2. Untuk mengetahui proses pembelajaran menggunakan permainan bola kasti modifikasi.
3. Untuk mengetahui peningkatan keterampilan sosial anak setelah diterapkan stimulasi menggunakan permainan bola kasti modifikasi.

### **D. Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah  
Adanya kebijakan untuk menyisipkan permainan dalam sebuah pembelajaran yang dapat meningkatkan keterampilan sosial anak.
2. Bagi Pendidik  
Dapat dijadikan rujukan untuk dalam suatu proses pembelajaran untuk menstimulasi supaya anak mampu bersosialisasi dan mampu bertoleransi dengan baik.
3. Bagi Anak Didik  
Dapat menambah pengetahuan anak dan wawasan serta merasakan permainan baru dalam sebuah pembelajaran.
4. Bagi Peneliti  
Untuk mengetahui sejauh mana peningkatan keterampilan sosial anak melalui permainan bola kasti modifikasi.

### **E. Sistematika Penelitian**

Laporan penelitian ini ditulis berdasarkan pedoman penulisan yang berlaku di Universitas Pendidikan Indonesia Bandung, yaitu yang ditulis dalam bab I-V yang terdiri dari:

Bab I pendahuluan merupakan bagian yang menjelaskan latar belakang dari penelitian yang akan dilakukan, adapun komponen lainnya yang terdapat

pada bagian ini yaitu rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

Bab II kajian teori menjelaskan mengenai konsep keterampilan sosial anak dan permainan bola kasti yang dimodifikasi.

Bab III metodologi penelitian pada bagian ini metodologi penelitian pada bagian ini menjelaskan mengenai metode penelitian tindakan kelas, lokasi dan subjek penelitian, desain penelitian, prosedur, penjelasan istilah, teknik pengumpulan data, instrumen, teknik analisis data, dan validasi

Bab IV pada bagian ini menjelaskan hasil temuan penelitian dalam meningkatkan keterampilan sosial emosi anak melalui permainan bola kasti modifikasi beserta pembahasannya.

Bab V bagian ini berisikan simpulan dan saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah dilakukan, pada bagian ini berisikan simpulan dan saran yang dapat diberikan dari penelitian yang telah direkomendasikan bagi kepala sekolah, guru, orang tua dan peneliti selanjutnya.

**Ayu Lestari, 2018**

*MENINGKATKAN KETERAMPILAN SOSIAL ANAK MELALUI PERMAINAN BOLA KASTI MODIFIKASI*

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)